

AURORA BERIMBANG



aurora
ASSET MANAGEMENT

Tujuan & Strategi Investasi

Reksa Dana Aurora Berimbang bertujuan memberikan imbal hasil dengan investasi berdasarkan alokasi berimbang di sejumlah kelasnya, yaitu efek bersifat ekuitas di Indonesia dan efek bersifat utang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah Republik Indonesia maupun yang dikeluarkan oleh badan hukum atau perusahaan yang masuk kategori layak investasi ("Investment Grade") serta dapat berinvestasi pada instrumen pasar uang, seiring upaya pengembangan nilai investasi yang responsif terhadap pergerakan siklus perekonomian.

Kebijakan Investasi

Saham	1% - 79%
Surat Utang	1% - 79%
Pasar Uang	1% - 79%

Alokasi Aset

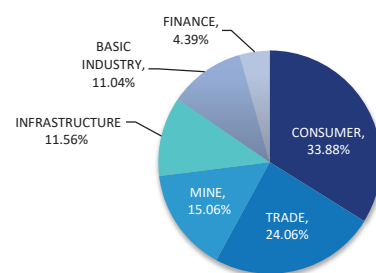
Saham	72.36%
Surat Utang	4.55%
Pasar Uang	23.09%

Seleksi Efek

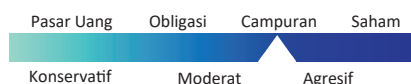
No	Kode	Emiten
1	BMRI	Bank Mandiri Persero Tbk PT
2	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk PT
3	GGRM	Gudang Garam Tbk PT
4	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Corp Tbk PT
5	UNTR	United Tractors Tbk PT

Diurutkan berdasarkan abjad kode

Komposisi Sektor Ekuitas



Profil Risiko



Informasi Produk

Tanggal Perdana	22 Maret 2018
Nilai Aktiva Bersih	63.074.996.737.92
Total Unit Penyertaan	95.048.635.73
Nilai Aktiva Bersih / Unit	663.61
Faktor Risiko yang Utama	Risiko ekonomi, politik dan wanprestasi

Manfaat Investasi

Pengelolaan profesional, pertumbuhan nilai investasi dan diversifikasi investasi

Imbal Jasa Manajer Investasi	Maks 5%
Imbal Jasa Bank Kustodian	Maks 0.25%
Biaya Pembelian	Maks 4%
Biaya Penjualan	Maks 5%
Biaya Pengalihan	Maks 2%

Bank Kustodian	PT Bank Central Asia
Bank Account	PT Bank Central Asia KC Thamrin RD Aurora Berimbang 2063596116

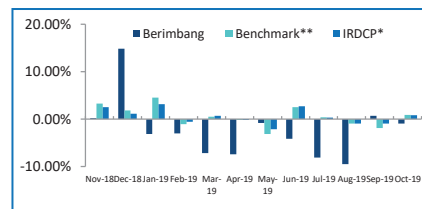
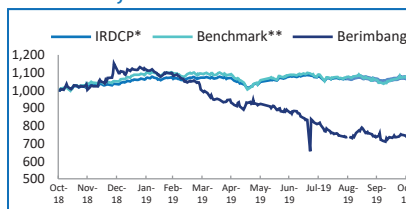
Manajer Investasi

PT AURORA ASSET MANAGEMENT

Sentral Senayan I lantai 6
Jalan Asia Afrika 8 Senayan
Jakarta Pusat 10270, Indonesia

T +6221 572 5727 F +6221 572 5728
customercare@aurora-am.co.id

Grafik Kinerja



Market Review

Mayoritas bursa global Oktober ditutup menguat. Dow Jones +0.48% MoM, S&P +2.40% MoM, Nasdaq +3.66% MoM, Shanghai & Hangseng masing-masing +0.82% MoM dan +3.12%. Dipasar domestik, meski asing membukukan net sell 4,14 T disepanjang Oktober, IHSG ditutup menguat +0.96% pada level 6.228. Sektor penopang pada industri dasar (+7.63%), properti (+5.38%), aneka industri (+4.89%) dan keuangan (+2.72%). Hubungan damai dagang AS-China membaik, Trump menghentikan kenaikan tarif dari 25% menjadi 30% pada Desember mendatang. Dikabarkan pada November akan mencapai kesepakatan awal. Disisi lain, The Fed memangkas kembali suku bunga untuk yang ketiga kalinya dilevel 1.75%. Di Inggris, perpanjangan Brexit diperpanjang 3 bulan dan akan jatuh tempo 31 Januari 2019. Hongkong masuk kedalam resesi setelah rilis GDP kuartal 3 sebesar -0.4% QoQ yang disebabkan 5 bulan kerusuhan akibat RUU ekstradisi. Di Indonesia presiden dan wapres terpilih Jokowi-Ma'ruf beserta kabinetnya telah dilantik. Rilis data GDP yang disetahunkan kuartal 3 melemah ke level 5.02% YoY. Bank Indonesia kembali pangkas suku bunga yang ke 4 kalinya ke level 5% untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hingga akhir tahun. Inflasi per Oktober 3.13% YoY (vs September 3.39% YoY). Sementara, kurs tengah BI tercatat Rp 14.041 menguat -1.08% MoM.

Tabel Kinerja

RETURN	1 Mo	3 Mo	6 Mo	YTD	1Y	3Y	5Y	Sejak Perdana
BERIMBANG	-0.94%	-9.63%	-20.99%	-36.15%	-26.49%	-	-	-33.64%
IRDCP	0.83%	-0.98%	-0.13%	3.02%	6.84%	-	-	1.31%
Benchmark	0.91%	-1.91%	-2.15%	1.55%	6.82%	-	-	0.29%

Keterangan: IRDCP (Indeks Reksa Dana Campuran), Benchmark (60% IHSG + 40% rata-rata suku bunga deposito 1 bulan)

Ungkapan & Sanggahan

INVESTASI REKSADANA MENGANDUNG RISIKO. CALON PEMODAL WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.

